

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdissa, B., Addisie, M., & Seifu, W. (2017). Premarital sexual practices, consequences and associated factors among regular undergraduate female students in Ambo University, Oromia Regional State, Central Ethiopia, 2015. *HealthSciJ* 11(1). <https://doi.org/10.21767/1791809X.1000482>
- Abdullahi, M., & Umar, A. (2013). Consequences of pre-marital sex among the youth a study of University of Maiduguri. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 10(1), 10-17. <https://doi.org/10.9790/0837-01011017>
- Achmad, Andi Nur Andriani, Sulfasyah dan Muhammad Nawir. 2016. Peran Orang Tua Terhadap Pengetahuan Seks Pada Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Adelia. 2013. Perlunya Pendidikan Seks Pada Anak Sejak Usia Dini. Diunduh dari <http://www.kompasiana.com/pentingnyaMengenalkanPendidikanSeksejakusiaDini.htm>
- Amaliyah, S., & Nuqul, F. L. (2017). Eksplorasi persepsi ibu tentang pendidikan seks untuk anak. *Psymphatic*, 4(2), 157-166. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1758>
- Andika, Alya .(2010). *Bicara Seks Bersama Anak*. Yogyakarta: Pustaka Anggrek
- Asamoah, B. O., & Agardh, A. (2018). Individual and family-level determinants of risky sexual behavior among swedish- and foreign-born young adults 18–30 years of age, residing in Skåne, Sweden. *Arch Sex Behav*, 4(2), 517-528 <https://doi.org/10.1007/s10508-017-09785>
- Ashcraft, M Amei and Murray J Pamela. 2017. Talking to Parents About Adolescent Sexuality. *Pediatr Clin*, 64 , hal 305–320
- Berlian D. J, Wiryo Nuryono. PEMANFAATAN CINEMA THERAPY DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK PEMAHAMAN TENTANG MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MENGANTI. Universitas Negeri Surabaya.
- Berliana, S. M., Utami, E. D., Efendi, F., & Kurniati, A. (2018). Premarital sex initiation and time interval to first marriage

- among Indonesians. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 1-27. <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1440067>
- D. Gunarsa, P. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Dermer, S.B., & Hutchings, J.B. (2000) "Utilizing Movies In Family Therapy: Applications for Individuals, Couples, and Families". *American Journal of Family Therapy*, 28, 163-180
- Elizabeth, B. Sophia Oktavia, S.P. Annisa Agesy. 2019. *PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI*. Universitas Palangkaraya.
- Elkington, K. S., Bauermeister, J. A., Robbins, R. N., Gromadzka, O., Abrams, E. J., Wiznia, A., Bamji, M., & Mellins, C. A. (2012). Individual and contextual factors of sexual risk behavior in youth perinatally infected with HIV. *AIDS Patient Care STDS*, 26(7), 411-422. <https://doi.org/10.1089/apc.2012.0005>
- Faisal, Imam. Agus. (2012). *Tugas Akhir. Perancangan Buku Media Informasi Tentang Pendidikan Seks Dalam Keluarga*. Bandung: UNIKOM
- Fajri, D. K. (2016). *Gaya cinta dan perilaku seksual pranikah mahasiswa (Skripsi tidak diterbitkan)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ghaffari, M., Gharghani, Z. G., Mehrabi, Y., Ramezankhani, A., & Movahed, M. (2016). Premarital Sexual Intercourse Related Individual Factors Among Iranian Adolescents: A Qualitative Study. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 18(2), 1-7. <https://doi.org/10.5812/ircmj.21220>
- Irma Rosalinda, Stephanie Pradnyaparamita Susanto, Arum Septi Mawarni. 2016. *Efektivitas Film dengan Tema Pertemanan dalam Peningkatan Kualitas Hubungan Pertemanan Di SMA N 1 Kota Serang*. Universitas Negeri Jakarta
- Joseph, A.E. (2015). Reel Therapy: Using Movie in Counseling and Psychotherapeutic Practice. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 6 (8), 2100-2108.
- Madani, Yousef. (2014). *Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Anak Muslim*. Jakarta: Zahra

- Marsick, E. (2010). "Film Selection in a Cinematherapy Intervention With Preadolescent Experiencing Parental Divorce". *Journal of Creativity in Mental Health*, (5) : 374-388.
- Meilani, dkk. 2014. Perilaku Ibu Dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas pada Remaja Awal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, No.8 Hal 8. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2016.
- Meilani, N., Shaluhiyah, Z., & Suryoputro, A. (2014). Perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja awal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 411-417.
- Molaie, A., Abedin, A., Heidari, M. (2010). Comparing the Effectiveness of Group Movie Therapy (GMT) Versus Supportive Group Therapy (SGT) for Improvement of Mental Health in Grieving Adolescent Girls in Tehran. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 5, 832-837, doi:10.1016/j.sbspro.2010.07.194
- Mugiarso, Heru, dkk. 2004. *Bimbingan Dan Konseling*. Semarang: UPT MKDK UNNES
- Novita Iin Yustari. 2020. *Efektivitas Teknik Cinematherapy Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nursalim, Mochamad & mustadji. 2002. *Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: Unipers.
- Odek, T. (2006). *Cultural Challenges and Sex Education in Mageta Island, Kenya*, Kenya: Afrika Regional Sexuality Resource Centre.
- Olubunmi, A. G. (2011). Impact of family type on involvement of adolescents in pre-marital sex. *International Journal of Psychology and Counseling*, 3(1), 15-19
- Powell, Michael Lee. (2006). *Group Chinematherapy: Using Metaphor To Enhance Adolescent Self Esteem*. *Journal the Arts of Psychotherapy*. University of Arkansas. Volume 33.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Penerbit: Ghalia Indonesia.

- Rahardjo, dkk. 2017. Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa: Menilik Peran Harga Diri, Komitmen Hubungan, dan Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah, *Jurnal Psikolog*, 44(2), 139-152.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang Press
- Roqib, Moh. (2008). "Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. 2, 271-286.
- Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, J.W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup (Edisi Ketigabelas) (Jilid I)*.(Terjemahan Benedictine Widyasinta). New York City: McGraw-Hill. (Buku asli diterbitkan tahun 1997).
- Sapiana, Sapiana (2014) Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cinema therapy Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia Di Smk Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Other Thesis, Universitas Negeri Gorontalo. (online). [http://eprints.ung.ac.id/2358/2/2013\\_186201-111409055-bab1-25072013074842.pdf](http://eprints.ung.ac.id/2358/2/2013_186201-111409055-bab1-25072013074842.pdf). Diakses tanggal 21 Mei 2015
- Sarwono, S. W. (2003). *Psikologi remaja*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Scott, M. E., Wildsmith, E., Welti, K., Ryan, S., Schelar, E., & StewardStreng, N. R. (2011). Risky adolescent sexual behaviors and reproductive health in young adulthood. *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 43(2), 110- 118. <https://doi.org/10.1363/431101>
- Sedanayasa, Gede dkk. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling
- Sedayanasa. 2010. "Model Bimbingan Sosial Kolaboratif Berbasis Multi-Kultur untuk Pengembangan Kohesivitas Sosial SMP". *Jurnal bimbingan dan Konseling*. Edisi April 2010. Malang: Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Malang dan ABKIN.

- Solomon, Gary. (2005). *Cinema Parenting: Using Movies to Teach Life's Most Important Lessons* Fairfield, CT: Aslan Publishing.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian Cetakan Ke 25*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Utomo, ID & Utomo, A 2013, 'Adolescent pregnancy in Indonesia: a literature review', Australian demographic and social research institute, The Australian national university, viewed 27 February 2014,
- Warner, T. D. (2018). Adolescent sexual risk taking: the distribution of youth behaviors and perceived peer attitudes across neighborhood contexts. *Journal of Adolescent Health*, 62(2), 226-233. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2017.09.007>
- Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wolz, Birgit. (2005). *E-Motion Picture Magic* CO: Glenbridge Publishing Ltd. Zwick, Joel. (Director). (2002): (Director). *My Big Fat Greek Wedding*. (Motion Pictures). United States
- Zainun Mu'tadin, *Pendidikan Seksual pada Remaja*. (Jakarta: Belajar Psikologi.com, 2013)



## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



### FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Nomor : 230/Ak.1/FPP/XII/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala/Ketua  
SMAN 15  
Jl. Dukuh Menanggal Selatan. No.103, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60234  
di Surabaya

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua SMAN 15 berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Ayu Alivia Aufar  
NIM : 175000005  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Cinematherapy Dengan Media Film "DUA GARIS BIRU" Terhadap Pendidikan Seks Pada Siswa Kelas X SMAN 15 Surabaya

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Surabaya, 16 Desember 2020



Dr. Santika Rentika Hadi., M.Kes.  
NIP. 196702091992031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

## Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 SURABAYA  
Jl. Menanggal Selatan No. 103 Telp. 031-8290473 Fax. 031-8299001  
Email : sman15sby@yahoo.co.id Website : sman15-sby.sch.id  
SURABAYA 60234

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/92/101.6.1.15/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Johanes Mardijono, S.Pd, MM  
Nip. : 19660331 199001 1 004  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IV B  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Alivia AUFAR  
NIM : 175000005  
Fakultas : Pedagogik dan Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Cinematherapy dengan Media Film "Dua Garis Biru" terhadap Pendidikan Seks pada Siswa Kelas X SMAN 15 Surabaya.

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMAN 15 Surabaya pada tanggal 16 Desember 2020- 28 Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

SURABAYA, 8 Februari 2021

JOHANES MARDIJONO, S.Pd, MM  
Nip. 19660331 199001 1 004



### Lampiran 3. RPLBK

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN 2019-2020

A	Komponen Layanan	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Tujuan	C1
D	Topik	Pendidikan Seks pada Remaja
E	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X
F	Metode dan Teknik	<i>Cinematherapy</i>
G	Waktu	1 x 45 menit
H	Media/Alat	Laptop/Alat Tulis
I	Tanggal Pelaksanaan	Kamis , 17 Desember 2020
J	Sumber	Internet
K	Uraian Kegiatan	
L	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	Guru BK menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : 1) Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan 2) Peserta diberikan asasmen untuk mengawali kegiatan 3) Guru BK membangun hubungan terlebih dahulu sebelum diberikan treatment
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	d. Tahap peralihan	

	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok</li> <li>2) Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami</li> <li>3) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan</li> </ol>
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru BK menanyakan kesiapan para pesera untuk melaksanakan tugas</li> <li>2) Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian konselor memulai masuk ke tahap kerja</li> </ol>
	<b>2. Tahap Inti/Kerja</b>	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan tanya jawab bertema Pendidikan Seks yang mereka ketahui</li> <li>2) Mempresentasikan menurut pribadi masing-masing tentang Pendidikan Seks</li> </ol>
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang aoa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok?</li> <li>b) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik?</li> </ol> </li> <li>2) Analisis <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah peserta didik memahami pentingnya Pendidikan Seks?</li> </ol> </li> <li>3) Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>b) Bagaimana langkah-langkah anda untuk mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks?</li> </ol> </li> </ol>
	<b>3. Tahap Penutupan</b>	
	Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan kegiatan agar dapat mengetahui pemahaman dirinya</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</li> <li>3) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ul>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>2) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3) Cara peserta didik dalam mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>4) Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan.</li> <li>2) Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>3) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>4) Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ul>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN 2019-2020

A	Komponen Layanan	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Tujuan	C2
D	Topik	Pendidikan Seks pada Remaja
E	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X
F	Metode dan Teknik	<i>Cinematherapy</i>
G	Waktu	1 x 45 menit
H	Media/Alat	Laptop/Alat Tulis
I	Tanggal Pelaksanaan	Sabtu , 19 Desember 2020
J	Sumber	Internet
K	Uraian Kegiatan	
L	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	Guru BK menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan tentang masalah seksualitas pada remaja
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : 4) Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan 5) Peserta diberikan asumen untuk mengawali kegiatan 6) Guru BK membangun hubungan terlebih dahulu sebelum diberikan treatment
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	d. Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya	4) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok 5) Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok

		<p>tentang hal-hal yang belum mereka pahami</p> <p>6) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan</p>
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	<p>3) Guru BK menanyakan kesiapan para pesera untuk melaksanakan tugas</p> <p>4) Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian konselor memulai masuk ke tahap kerja</p>
	2. Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu	<p>3) Memberikan tanya jawab bertema Pendidikan Seks yang mereka ketahui</p> <p>4) Mempresentasikan menurut pribadi masing-masing tentang Pendidikan Seks</p>
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang aoa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	<p>4) Identifikasi</p> <p>c) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok?</p> <p>d) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik?</p> <p>5) Analisis</p> <p>c) Apakah peserta didik memahami pentingnya Pendidikan Seks?</p> <p>6) Generalisasi</p> <p>d) Bagaimana langkah-langkah anda untuk mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks?</p>
	3. Tahap Penutupan	
	Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<p>4) Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan kegiatan agar dapat mengetahui pemahaman dirinya</p> <p>5) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>6) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
M	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>6) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>7) Cara peserta didik dalam mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>8) Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan.</li> <li>6) Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>7) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>8) Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN 2019-2020

A	Komponen Layanan	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Tujuan	C4
D	Topik	Pendidikan Seks pada Remaja
E	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X
F	Metode dan Teknik	<i>Cinematherapy</i>
G	Waktu	1 x 45 menit
H	Media/Alat	Laptop/Alat Tulis
I	Tanggal Pelaksanaan	Senin , 21 Desember 2020
J	Sumber	Internet
K	Uraian Kegiatan	
L	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	Guru BK menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : 7) Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan 8) Peserta diberikan asmsen untuk mengawali kegiatan 9) Guru BK membangun hubungan terlebih dahulu sebelum diberikan treatmen
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	d. Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti	7) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok

	dan memberikan penjelasannya	8) Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami 9) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	5) Guru BK menanyakan kesiapan para pesera untuk melaksanakan tugas 6) Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian konselor memulai masuk ke tahap kerja
	2. Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu	5) Memberikan tanya jawab bertema Pendidikan Seks yang mereka ketahui 6) Mempresentasikan menurut pribadi masing-masing tentang isi dari synopsis film Dua Garis Biru
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang aoa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	7) Identifikasi e) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? f) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik? 8) Analisis e) Apakah peserta didik memahami pentingnya Pendidikan Seks? 9) Generalisasi f) Bagaimana langkah-langkah anda untuk mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks?
	3. Tahap Penutupan	
	Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	7) Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan kegiatan agar dapat mengetahui pemahaman dirinya 8) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 9) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam



M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>9) Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>10) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</p> <p>11) Cara peserta didik dalam mengikuti bimbingan kelompok</p> <p>12) Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <p>9) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan.</p> <p>10) Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>11) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>12) Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN 2019-2020

A	Komponen Layanan	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Tujuan	C2
D	Topik	Pendidikan Seks pada Remaja
E	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X
F	Metode dan Teknik	<i>Cinematherapy</i>
G	Waktu	1 x 45 menit
H	Media/Alat	Laptop/Alat Tulis
I	Tanggal Pelaksanaan	Rabu , 23 Desember 2020
J	Sumber	Internet
K	Uraian Kegiatan	
L	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	Guru BK menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : 10) Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan 11) Peserta diberikan asmsen untuk mengawali kegiatan 12) Guru BK membangun hubungan terlebih dahulu sebelum diberikan treatmen
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	d. Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya	10) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok 11) Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap

		kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami 12) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	7) Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas 8) Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian konselor memulai masuk ke tahap kerja
	2. Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu	7) Memberikan tanya jawab bertema Pendidikan Seks yang mereka ketahui 8) Mempresentasikan menurut pribadi masing-masing tentang tentang apa yang mereka ketahui tentang dampak pendidikan seks rendah
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang aoa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	10) Identifikasi g) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? h) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik? i) Bagaimana perasaan kelompok setelah melihat film Dua Garis Biru secara bersama-sama? 11) Analisis g) Apakah peserta didik memahami pentingnya Pendidikan Seks? 12) Generalisasi h) Bagaimana langkah-langkah anda untuk mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks?
	3. Tahap Penutupan	
	Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	10) Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan

		<p>yang terkait dengan kegiatan agar dapat mengetahui pemahaman dirinya</p> <p>11) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>12) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>13) Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>14) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</p> <p>15) Cara peserta didik dalam mengikuti bimbingan kelompok</p> <p>16) Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <p>13) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan.</p> <p>14) Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>15) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>16) Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN 2019-2020

A	Komponen Layanan	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Tujuan	C2
D	Topik	Pendidikan Seks pada Remaja
E	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X
F	Metode dan Teknik	<i>Cinematherapy</i>
G	Waktu	1 x 45 menit
H	Media/Alat	Laptop/Alat Tulis
I	Tanggal Pelaksanaan	Jumat , 25 Desember 2020
J	Sumber	Internet
K	Uraian Kegiatan	
L	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	Guru BK menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : 13) Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan 14) Peserta diberikan asasmen untuk mengawali kegiatan 15) Guru BK membangun hubungan terlebih dahulu sebelum diberikan treatment
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	d. Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya	13) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok 14) Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap

		kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami 15) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	9) Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas 10) Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian konselor memulai masuk ke tahap kerja
	2. Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu	9) Memberikan tanya jawab bertema Pendidikan Seks yang mereka ketahui 10) Mempresentasikan menurut pribadi masing-masing tentang Pendidikan Seks
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang aoa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>refleksi</i> )	13) Identifikasi j) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? k) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik? 14) Analisis i) Apakah peserta didik memahami pentingnya Pendidikan Seks? 15) Generalisasi j) Bagaimana langkah-langkah anda untuk mengembangkan pengetahuan tentang Pendidikan Seks?
	3. Tahap Penutupan	
	Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	13) Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan kegiatan

		<p>agar dapat mengetahui pemahaman dirinya</p> <p>14) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>15) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <p>17) Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>18) Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</p> <p>19) Cara peserta didik dalam mengikuti bimbingan kelompok</p> <p>20) Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain:</p> <p>17) Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan.</p> <p>18) Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>19) Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>20) Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

#### Lampiran 4. Soal Angket Pernyataan Angket Sebelum Validasi

Keterangan:

- S = Setuju
- KK = Kadang-kadang
- TS = Tidak Setuju
- Nama :
- Kelas :
- Email Aktif :

<b>N O</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>S S</b>	<b>S</b>	<b>K K</b>	<b>T D</b>
1	Saya tidak berminat dengan hal yang berbau seks				
2	saya mengalihkan perhatian ketika dorongan seks meningkat				
3	hasrat saya besar tentang seks				
4	saya tidak melihat sikon ketika hasrat saya naik				
5	saya bisa menahan hasrat saya				
6	saya penasaran dengan hal seksualitas				
7	Saya senang melihat film porno				
8	saya sering melihat film porno				
9	saya senang belajar tentang seks				
10	Saya suka membaca cerpen tentang seksualitas				
11	Saya suka melihat orang pacaran				
12	saya tertarik dalam mempelajari pengetahuan seks				
13	saya ingin mempraktekkan yang sudah saya lihat				
14	Saya tertarik pada lawan jenis				
15	Saya tertarik pada sesama jenis				
16	saya memahami diri saya sendiri				
17	saya senang berteman dengan sesama jenis				
18	saya senang berteman dengan lawan jenis				
19	orangtua saya sangat ketat terhadap pergaulan saya				
20	orangtua saya tidak memperbolehkan saya pacaran				
21	Orangtua saya sangat harmonis di depan anak-anaknya				
22	orangtua saya senang diajak diskusi				
23	Saya senang menyimpan video porno di Hp				



24	saya mengetahui pengetahuan seks dari internet				
25	saya mengetahui pengetahuan seks dari televisi				
26	saya senang membaca komik tentang seksualitas				
27	saya senang berdiskusi tentang seksualitas				
28	saya cukup memahami tentang pendidikan seks				
29	saya sering bertanya tentang seks kepada orangtua				
30	saya malu jika menanyakan hal seksualitas kepada orangtua				
31	saya tertarik menonton acara yang berbau seks				
32	Saya senang berkhayal tentang seksualitas				
33	Saya senang melihat lawan jenis				
34	Sayamerasa jijik setelah menonton acara seksualitas				
35	Saya melampiaskan hasrat dengan diri sendiri				

### Pernyataan Angket Sesudah Validasi

Keterangan:

- S = Setuju
- KK = Kadang-kadang
- TS = Tidak Setuju
- Nama :
- Kelas :
- Email Aktif :

N O	PERNYATAAN	S	K K	T D
		1	Saya tidak berminat dengan hal yang berbau seks	
2	hasrat saya besar tentang seks			
3	saya bisa menahan hasrat saya			
4	saya penasaran dengan hal seksualitas			
5	Saya senang melihat film porno			
6	saya sering melihat film porno			
7	saya senang belajar tentang seks			
8	saya tertarik dalam mempelajari pengetahuan seks			
9	saya ingin mempraktekkan yang sudah saya lihat			
10	Saya tertarik pada lawan jenis			
11	Saya tertarik pada sesama jenis			

12	saya senang berteman dengan sesama jenis			
13	saya senang berteman dengan lawan jenis			
14	orangtua saya tidak memperbolehkan saya pacaran			
15	saya mengetahui pengetahuan seks dari internet			
16	saya cukup memahami tentang pendidikan seks			
17	saya tertarik menonton acara yang berbau seks			
18	Saya senang berkhayal tentang seksualitas			
19	Sayamerasa jijik setelah menonton acara seksualitas			
20	Saya melampiaskan hasrat dengan diri sendiri			

excel validasi 2 - Excel alexf

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Arial 10 Bold Italic Underline Color Fill Merge & Center

Normal 2 Normal\_Sheet3

Insert Delete Format

Sort & Find & Filter - Select

A14

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM			
48	Puison	254	220	-174	-19	351	858	858	857	368	803	1	802	-11	-336	864	-12	177	952	177	-177	-802	11	847	-487	223	287	804	274	858	202	858	858	858	857	364	807	364				
49	Sig G-	858	127	228	858	858	857	857	858	857	849	852		858	844	844	725	546	178	408	325	878	858	844	801	858	223	808	808	224	858	858	858	858	858	858	857	364	807	364		
50	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	Puison	269	292	822	-177	-269	232	981	808	808	808	808	808	-127	802	1	-385	-10	181	467	-264	869	-176	-227	267	801	846	841	200	234	-118	857	838	-183	841	391	234	-100	237			
52	Sig G-	844	828	854	244	824	861	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	801	
53	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54	Puison	-288	184	-244	185	-868	-243	-127	142	843	828	-171	-385																													
55	Sig G-	128	871	858	861	825	171	801	488	424	208	200	844	838		752	228	807	808	852	460	808	858	801	858	858	858	264	534	858	373	271	488	288	288	288	858	488	274			
56	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	Puison	847	-175	852	-213	284	867	841	-237	111	-59	-826	-838	-110	958	1	284	-828	111	838	-247	-168	-168	858	128	-214	844	-128	-171	-878	-171	-878	-171	-878	-171	-878	-171	-878	-171	-878	-171	
58	Sig G-	759	237	865	241	101	717	478	21	138	478	821	844	544	752	158	874	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	
59	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Puison	292	858	368	-222	128	284	222	-171	228	848	808	864	-110	-171	268	1	208	858	425	287	862	-124	171	252	-184	828	284	954	-241	-417	217	427	378	217	584	844					
61	Sig G-	858	261	841	221	854	801	221	858	141	794	858	728	858	328	328		888	761	818	211	738	865	228	867	208	858	847	867	818	868	818	857	817	817	817	817	817	817	817	817	
62	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	Puison	868	-281	858	-858	-59	268	211	838	-841	808	-858	-110	461	-848	-828	200	1	-488	118	824	11	11	-868	-841	862	838	294	838	-841	-841	-841	-841	-841	-841	-841	-841	-841	-841	-841		
64	Sig G-	712	281	821	741	294	858	238	834	728	858	848	541	807	807	874	868		808	832	857	844	858	818	818	738	952	868	878	768	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858		
65	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	Puison	-418	841	287	875	284	-244	838	-227	868	-178	807	877	-234	-858	811	858	467	1	838	877	-172	231	854	-174	841	-234	-321	858	-125	-178	841	841	-185	-185	-185	-185	-185	-185	-185		
67	Sig G-	844	838	858	327	138	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	811	
68	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	Puison	382	868	858	811	812	858	581	-858	238	-187	868	852	868	-258	827	425	818	831	1	858	858	-121	228	238	-188	-188	412	288	-258	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	
70	Sig G-	838	288	138	841	858	288	271	718	284	848	428	408	742	852	864	858	832	864		818	388	478	852	288	852	808	818	808	288	708	401	848	852	842	842	842	842	842	842		
71	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
72	Puison	858	838	288	-587	808	288	281	-858	838	-858	228	817	-578	-138	-141	281	824	817	868	1	201	-858	138	238	-1878	-1878	838	288	-864	-187	818	134	238	172	-808	234					
73	Sig G-	282	841	821	858	808	281	191	871	814	858	234	828	327	458	808	838	858	858	808		271	804	808	811	862	868	271	11	228	288	828	468	228	857	818	868					
74	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75	Puison	862	-141	858	128	851	811	808	000	-888	-268	244	-177	-221	868	-188	862	11	-172	958	201	1	-234	-858	-122	-268	242	-259	-171	-878	138	268	-841	851	-188	808						
76	Sig G-	857	808	818	688	278	868	808	1008	808	858	171	878	225	808	284	728	544	245	288	271		862	808	868	837	110	862	868	241	868	818	858	738	401	284	278					
77	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
78	Puison	838	854	868	-857	-871	-834	-864	-874	862	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842	-842		
79	Sig G-	832	811	728	288	857	871	864	804	128	778	478	858	171	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	858	
80	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81	Puison	288	841	241	191	868	241	111	127	801	328	218	111	841	832	858	171	-868	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	854	
82	Sig G-	128	175	858	318	825	171	801	488	424	868	237	844	424	868	752	328	832	808	852	468	808	858		282	712	841	808	371	584	468	241	864	171	801	828	111	828	111			

Sheet1 Data fax Sheet2 Sheet3

80%

Windows Taskbar: Search, File Explorer, Edge, Word, PowerPoint, Outlook, Teams, OneDrive, OneNote, Paint, Photos, Music, Videos, Settings, Network, Volume, Battery, 88%, 7:38 PM, 2/15/2021

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
21																					
22																					
23																					
24																					
25																					
26																					
27																					
28																					
29																					
30																					
31																					

DESA TESTS  
/WILCOX=PRE WITH POST (RATED)  
/MISSING ANALYSIS.

**NIPAT TESTS**

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test < Pre Test	0 <sup>a</sup>	0.00	0.00
Post Test > Pre Test	7 <sup>b</sup>	4.00	28.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	7		

a. Post Test < Pre Test  
b. Post Test > Pre Test  
c. Post Test = Pre Test

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post Test < Pre Test	Post Test > Pre Test
Z		-2.395 <sup>b</sup>
Asym. Sig. (2-sided)		.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

0.00

**Lampiran 5. Tabel uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	66.81	90.415	.538	.836
v2	67.25	94.839	.337	.842
v3	66.63	87.532	.752	.829
v4	67.06	97.028	.114	.848
v5	65.84	99.426	-.053	.849
v6	66.44	89.738	.608	.834
v7	66.94	89.157	.630	.833
v8	67.09	91.249	.538	.836
v9	66.19	89.060	.667	.832
v10	66.94	89.996	.608	.834
v11	66.56	94.964	.219	.845
v12	66.00	94.774	.304	.842

v13	67.19	96.609	.133	.847
v14	65.66	99.717	-.098	.849
v15	65.69	99.899	-.141	.848
v16	66.50	91.806	.364	.841
v17	67.31	98.802	.001	.849
v18	65.91	99.701	-.076	.851
v19	66.84	92.717	.334	.842
v20	66.19	94.802	.239	.845



